

ANALISIS PENULISAN ARAB MELAYU PADA TUGU NAMA BALAI BAHASA PROVINSI RIAU

Hanna Kartika Sari

Universitas Riau

Korespondensi penulis: hanna.kartika2453@student.unri.ac.id

Mia Audina

Universitas Riau

E-mail: mia.audina5811@student.unri.ac.id

Sekar Maulida Sunarso

Universitas Riau

E-mail: sekar.maulida4116@student.unri.ac.id

Hasnah Faizah

Universitas Riau

E-mail: hasnahfaizah@lecturer.unri.ac.id

Abstract. *This research is motivated by how Malay Arabic is written in various places. This Malay Arabic writing can also be found in the monuments. This research focuses on Malay Arabic writing found on the name monument of the Riau provincial language hall. The purpose of this study is to find out how the Malay Arabic writing contained in the Riau provincial language hall name monument and find out what errors are found in the Malay Arabic writing on the Riau provincial language hall name monument. This research is a type of qualitative research whose data analysis uses descriptive methods. Data collection techniques in this study used observation techniques, listen and record. The results showed that in some words there are other options in Malay Arabic writing. As in the word hall. In the word hall found on the monument, it is written using the letter ʾ which represents the letter a in the first syllable. However, because the location of ʾ as witness a is located at the beginning of the word, the writing gets another option, namely that witness a does not need to be represented by the letter ʾ but simply uses the letter ڤ.*

Keywords: *Writing, Arabic Malay.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bagaimana penulisan Arab Melayu di berbagai tempat. Penulisan Arab Melayu ini juga dapat dijumpai di tugu-tugu. Penelitian ini berfokus pada penulisan Arab Melayu yang terdapat pada tugu nama balai bahasa provinsi Riau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penulisan Arab Melayu yang terdapat pada tugu nama balai bahasa provinsi Riau serta mengetahui kesalahan apa saja yang terdapat dalam penulisan Arab Melayu pada tugu nama balai bahasa provinsi Riau. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang analisis datanya menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, simak dan catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada beberapa kata terdapat

Received Oktober 30, 2022; Revised November 2, 2022; Desember 28, 2022

* Hanna Kartika Sari, hanna.kartika2453@student.unri.ac.id

opsi lain dalam penulisan Arab Melayunya. Seperti pada kata *balai*. Pada kata balai yang terdapat pada tugu, dituliskan dengan menggunakan huruf ا yang mewakili huruf *a* pada suku kata pertama. Namun karena letak ا sebagai saksi *a* terletak di awal kata maka penulisan tersebut mendapat opsi lain, yaitu saksi *a* tidak perlu diwakili huruf ا melainkan cukup menggunakan huruf ب saja.

Kata kunci: *Penulisan, Arab Melayu.*

PENDAHULUAN

Arab melayu merupakan tulisan yang memakai askara arab yaitu huruf hijaiyah melalui bahasa Melayu. Tulisan Arab Melayu lahir beriringan dengan berkembangnya Islam ke daerah Melayu, kemudian diperkenalkan oleh ulama besar yang menyebarkan Islam dengan tulisan Arab dalam bahasa Melayu (Arab-melayu, n.d.). Dulunya Huruf Arab melayu atau Jawi menjadi bahasa yang universal di nusantara, Surat-surat Raja-Raja Nusantara ditulis dalam huruf Arab melayu (Jawi), Sebagian besar karya sastra nusantara seperti Hikayat Hang Tuah, Hikayat Raja-raja Pasai, dll ditulis dalam huruf Jawi, Cap atau stempel kerajaab pun ditulis dengan dalam huruf Jawi (Arab Melayu), mata uang di awal-awal penjajahan yang diterbitkan VOC pun dengan huruf Jawi. Kini tradisi tersebut telah hilang seiring waktu, Mata Pelajaran Muatan Lokal Arab Melayu di Riau hanya bertahan sebentar, generasi saat ini di Kota Pekanbaru dan Kota Lain di Riau maupun Nusantara tidak akan mengenal dan mengerti dengan huruf Arab melayu. Riau sebagai Pusat kebudayaan Melayu dulunya di tahun 90an hingga awal 2000an Sekolah di Riau memiliki Mata Pelajaran Muatan Lokal Arab Melayu. Tulisan arab melayu menjadi program wajib kurikulum dasar muatan lokal yang meberikan arti dan makna bagi pelestarian budaya. Mata Pelajaran Arab Melayu ini memiliki makna sebagai interaksi dalam kehidupan masa lalu yang teraktualisasi pada pada cerita-cerita rakyat yang menggambarkan perilaku budaya yang ditampilkan dalam bentuk syair, hikayat, gurindam, pantun, petuah. Perkembangan kesusteraan Melayu ditandai dengan penggunaan Huruf Arab Melayu, masyarakat melayu merasa tulisan tersebut telah menjadi milik dan identitasnya.

Jika huruf latin dibaca dari kiri ke kanan maka, huruf Arab Melayu dibaca dari kanan ke kiri. Sebelum membaca Arab Melayu tentu harus mampu membaca huruf-huruf Arab hijaiyah seperti huruf Arab dalam Kitab Suci, karena huruf-huruf Arab Melayu sedikit banyak di dasari oleh huruf-huruf Arab. Berikut huruf-huruf

Arab Melayu yang terdapat dari huruf hijaiyah dan huruf-huruf tambahan Arab Melayu :

1. Huruf-huruf Arab Melayu

Nama	Nilai	Nama	Nilai	Nama	Nilai
ا	a	ز	z	ق	q
ب	b	س	s	ك	k
ت	t	ش	sy	ل	l
ث	ts	ص	sh	م	m
ج	j	ض	dh	ن	n
ح	h	ط	th	و	w
خ	kh	ظ	zh	ه	h
د	d	ع	á	ء	a
ذ	dz	غ	gh	ي	y
ر	r	ف	f		

2. Huruf-huruf tambahan dalam Arab Melayu

Nama	Nilai	Nama	Nilai
گ	g	چ	c
ڤ	v	ڠ	nga
ڤا	p	ڤا	nya

Penjelasan :

1. Huruf G menggunakan huruf kaf (ك) pada huruf Arab dan menambahkan titik atau garis di atasnya sehingga menjadi huruf G dalam Arab Melayu.
2. Huruf V menggunakan huruf waw (و) pada huruf Arab dan menambahkan titik di atasnya sehingga menjadi huruf V dalam Arab Melayu.
3. Huruf P menggunakan huruf fa (ف) pada huruf Arab dengan tiga titik di atasnya sehingga menjadi huruf P dalam Arab Melayu.
4. Huruf C menggunakan huruf ha (ح) pada huruf Arab dengan titik tiga di tengahnya sehingga menjadi huruf C dalam Arab Melayu.

METODE PENELITIAN

Metodelogi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Objek yang digunakan pada penelitian ini berupa tugu nama Balai bahasa Provinsi Riau. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Tulisan Arab Melayu pada tugu nama Balai Bahasa Provinsi Riau dengan pendeskripsian. Sample data tugu nama Balai Bahasa provinsi Riau terletak di Kampus Bina Widya Panam, pekanbaru. Penelitian ini mendeskripsikan setiap kata pada tugu nama Balai Bahasa Povinsi Riau yang ditulis dalam tulisan Arab Melayu yang dianalisis kesalahan dan penulisan yang benar sesuai dengan tata cara penulisan Arab Melayu yang benar berdasarkan berbagai sumber yang disajikan oleh peneliti. Tugu nama Bali Bahasa Provinsi Riau yang bertuliskan “Balai Bahasa Provinsi Riau” dalam tulisan Arab melayu dianalisis setiap katanya dengan mengalisis ejaan dan huruf Arab melayu yang dipakai. Pedoman analisis yang dipakai peneliti dalam analisis penelitian ini menggunakan sumber buku ajar “Buku Menulis Arab melayu” yang ditulis oleh Prof. Hasnah Faizah AR, M. Hum.

Peneliti memberikan hasil penelitian berupa pendeskripsian penulisan Tugu Nama Balai Bahasa Provinsi Riau secara rinci berupa setiap hurub Arab Melayu di dalam setiap katanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Balai : بالاي

Pada data di atas diperoleh bahwa ejaan penulisan arab melayu terdiri atas huruf

ب, ل, ا, ي yang terdiri dari 2 suku kata dan memiliki diftong *ai* di akhir kata. Dalam bentuk penulisan mewakili huruf latin adalah sebagai berikut :

- Huruf ب mewakili huruf *b* dan ل yang mewakili huruf *a*, yang mana ketika dua huruf tersebut digabungkan akan menjadi "ba". Huruf-huruf tersebut berperan sebagai suku pertama. Namun karena letak ل sebagai saksi *a* terletak di awal kata maka penulisan tersebut mendapat opsi lain, yaitu saksi *a* tidak perlu diwakili huruf ل melainkan cukup menggunakan huruf ب saja.

- Huruf ل mewakili huruf *l*. Huruf ini menjadi awal terbentuknya suku kata kedua.
- Kemudian huruf ا mewakili huruf *a* yang digabungkan dengan huruf ي mewakili huruf *i* membentuk diftong *ai*. Diftong ini menjadi pelengkap dari huruf sebelumnya yaitu ل mewakili huruf *l* sehingga menjadi "lai" yang merupakan suku kedua dari kata " Balai"

با - لاي > ba - lai

atau

با لاي > ba - lai

2. Bahasa : بحاسا

Pada data di atas diperoleh ejaan penulisan arab melayu terdiri atas huruf ا, ب, ح, س.

Yang terdiri dari 3 suku kata dan merupakan suku kata terbuka dengan saksi yang sama yaitu *a*. Dalam penulisannya mewakili huruf latin adalah sebagai berikut :

- Huruf ب mewakili huruf "ba". Huruf tersebut berperan sebagai suku pertama. Dalam hal ini saksi *a* tidak perlu diwakili huruf ا melainkan cukup menggunakan huruf ب saja.
- Huruf ح mewakili huruf *h*, sebenarnya huruf *h* dapat diwakili dengan huruf ه, namun perbedaan bunyi yang akan dihasilkan akan berbeda. Huruf ح secara penyebutan akan lebih menekan, artinya penyebutannya menggunakan paru-paru. Sedangkan menggunakan huruf ه penyebutannya tanpa tekanan artinya hanya menggunakan pangkal tenggorokan. Kemudian ا sebagai saksi *a* wajib dituliskan karena dasar peletakan saksi ialah 2 huruf dari belakang atau bertempat pada tengah kata. Hal ini berlaku pada saksi *a*, sehingga kedua huruf tersebut digabung akan menjadi "ha" yang berperan sebagai suku kata kedua.
- Huruf س mewakili huruf *s* dan ا yang mewakili huruf *a*, yang mana ketika dua huruf tersebut digabungkan akan menjadi "sa". Huruf-huruf tersebut berperan sebagai suku ketiga . Namun karena letak ا sebagai saksi *a* terletak di akhir kata maka penulisan tersebut

mendapat opsi lain, yaitu saksi a tidak perlu diwakili huruf ا melainkan cukup menggunakan huruf س saja. Selain itu mengingat juga bahwa apabila suku kata memiliki saksi a pada setiap penggalan suku kata maka yang diberi saksi hanya pada tengah kata atau 2 huruf dari belakang sebagai perwakilannya.

سا - حا - با > Ba - ha - sa

lebih tepatnya

س - حا - با > Ba - ha - sa

3. Provinsi : فروفينسي

Pada data di atas diperoleh ejaan penulisan arab melayu terdiri atas huruf ف، و، ر، ث، ي، س، ن، ي، ف، و، ر، ث. Yang terdiri dari 3 suku kata dan merupakan suku kata terbuka dengan saksi o dan i. Dalam penulisannya mewakili huruf latin adalah sebagai berikut:

- Huruf ث mewakili huruf "p" kemudian huruf ر mewakili huruf "r" dengan saksi و mewakili huruf o. Ketiga huruf ini apabila digabungkan akan menjadi " Pro" yang merupakan suku pertama dari kata "provinsi"
- Huruf ف mewakili huruf v dan huruf ي merupakan saksi i sehingga apabila keduanya digabungkan akan menjadi "vi". Kemudian pada suku kedua ini bersifat tertutup dengan akhiran ن atau n, sehingga jika ketiganya digabung akan berbentuk "vin".
- Huruf س mewakili huruf s dan huruf ي merupakan saksi i sehingga apabila keduanya digabungkan akan menjadi "si" yang merupakan suku kata ketiga dari kata "Provinsi".

سي - فين - فرو > Pro - vin - si

4. Riau : رياو

Pada data di atas diperoleh ejaan penulisan arab melayu terdiri atas huruf و، ا، ي، ر، yang terdiri dari 2 suku kata dan memiliki diftong au di akhir kata. Dalam bentuk penulisannya mewakili huruf latin adalah sebagai berikut :

- Huruf ر mewakili huruf r dan ي mewakili huruf i. Jika kedua huruf tersebut disatukan maka akan menjadi " Ri" yang merupakan suku kata pertama.

- Kemudian huruf ا mewakili huruf a yang digabungkan dengan huruf و mewakili huruf u membentuk diftong au . Diftong ini menjadi pelengkap dari huruf sebelumnya yaitu ر dan ي "Ri" dan merupakan suku kata kedua.

ري - او > Ri - au

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari kalimat *Balai Bahasa Provinsi Riau* terdapat dua kata yang bisa menggunakan opsi lain dalam penulisan Arab Melayunya. Terdapat pada kata *balai* dan *bahasa*. Pada kata *balai* suku kata pertama pada tugu ditulis dengan menggunakan saksi a (ا). Hal itu akan lebih tepat jika saksi a tidak dituliskan karena terletak di awal kata maka penulisan tersebut cukup menggunakan huruf ب saja. Lalu kata yang berikutnya ialah kata *bahasa*. Di tugu tersebut kata *bahasa* yang terdapat pada suku kata ketiga ditulis menggunakan saksi a (ا). Saksi a tidak perlu dituliskan karena terletak di akhir kata, maka cukup ditulis dengan menggunakan huruf س saja. Selain itu mengingat juga bahwa apabila suku kata memiliki saksi a pada setiap penggalan suku kata maka yang diberi saksi hanya pada tengah kata atau 2 huruf dari belakang sebagai perwakilannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Faizah, Hasnah. 2018. *Menulis Arab Melayu*. Riau: UR PRESS.
- Roza, E. *Aksara Arab Melayu di Nusantara dan Sumbangsihnya dalam Pengembangan Khazanah Intelektual*. Riau. <http://dx.doi.org/10.21111/tsaqafah.v13i1.982>
- Mukhlis, dkk. (2018). *Kemampuan Menulis Kata Tulisan Arab Melayu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Islam Riau*. Volume 6, No. 1. Riau.